

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah membawa banyak keuntungan bagi kehidupan, antara lain komputer dan internet yang semakin canggih, hal ini tentu akan memberikan dampak yang signifikan pada dunia bisnis, dengan adanya teknologi yang semakin canggih mengharuskan pengguna untuk memanfaatkan teknologi secara tepat. Sistem pengelolaan persediaan barang salah satunya harus dibangun secara tepat oleh perusahaan, karena dengan adanya pengelolaan persediaan barang dapat membantu perusahaan dalam mengatur arus keluar masuk barang secara efisien.

Menurut Syafi'i (2015:140), "Persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi obyek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual".

Pengelolaan persediaan barang merupakan salah satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan dagang karena persediaan barang merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan, diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan, sebab bila tidak ada persediaan barang maka kebutuhan tidak terpenuhi. Kemajuan atau keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh persediaan barang. Persediaan merupakan barang – barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang diperoleh dari pembelian atau dari hasil produksi sendiri dengan tujuan untuk dijual kembali kepada konsumen.

Untuk menciptakan suatu informasi yang berkualitas maka dibutuhkannya komputer. Penggunaan komputer di era digital yang terus berkembang ini menjadi suatu kebutuhan yang tak terhindarkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pencatatan sistem persediaan barang. Komputer memiliki peran penting dalam proses pencatatan serta operasional sistem persediaan barang, karena dengan adanya komputer, pengoperasian sistem

persediaan akan lebih cepat, mudah dan akurat. Aplikasi yang bisa dipakai dalam pengoperasian sistem persediaan barang secara cepat, mudah dan akurat yaitu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* di komputer.

Menurut (Blee, 2011), *Microsoft Access* menjadi aplikasi yang berguna untuk membuat, mengola basis data atau lebih dikenal dengan *database*. *Microsoft Access* memiliki tugas untuk mengelola basis data atau *database* dengan fitur seperti *Query*, *Form Menu*, *Report Menu*, *Macro* dan *Module* yang akan diolah secara khusus untuk menjadi sebuah program yang menarik. Penggunaan *Microsoft Access* dapat membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien serta memudahkan pekerjaan pengolahan data dalam meningkatkan kualitas pekerjaan. Pelaku usaha dapat menggunakan *Microsoft Access 2019* untuk memantau ketersediaan barang yang ada di toko.

Anindya *Collections* adalah toko yang bergerak dalam bidang fashion wanita seperti mukena, dalaman baju, dalaman jilbab, legging, kaos kaki, dan khususnya jilbab wanita dengan motif dan bahan yang berbeda-beda.

Gambar 1.1



Stok Persediaan barang pada gudang Toko Anindya *Collections* Palembang

Sumber: Toko Anindya *Collections* Palembang, 2023

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rosmala Dewi (terlampir), pemilik toko *Anindya Collections* Palembang mengatakan bahwa *Anindya Collections* tidak melakukan pengelolaan data barang sehingga tidak mengetahui catatan keluar dan masuknya barang dari beberapa jenis produk yang tersedia. *Anindya Collections* dalam perhitungan pengelolaan persediaan barang dilakukan menggunakan metode manual dengan cara memperhatikan jumlah produk yang terdapat di dalam gudang, jika produk sudah menipis barulah persediaannya akan ditambah. Oleh karena itu, dengan adanya hal ini maka tentunya akan mempengaruhi keakuratan informasi dalam mengetahui seberapa banyak stock persediaan barang dari beberapa jenis produk yang tersedia.

Penanganan persediaan barang yang kurang baik pada toko *Anindya Collections* memiliki dampak yang buruk dalam sistem persediaannya sehingga tidak tahu jenis barang yang telah habis dan barang apa yang harus distok ulang.

Tabel 1.1
Pembelian Perbulan Toko *Anindya Collections* Palembang

No	Jenis Produk	Banyak Barang
1	Dalaman Jilbab	200 Pcs
2	Jilbab	1.200 Pcs
3	Kaos Kaki	40 Pcs
4	Legging	60 Pcs
5	Manset Baju	100 Pcs
6	Manset Tangan	40 Pcs
7	Mukena	40 Pcs

Sumber: Toko *Anindya Collection*, 2023

Berdasarkan berbagai jenis produk di atas yang didapat dari hasil wawancara bersama pemilik toko *Anindya Collections* mereka melakukan pembelian barang secara berulang setiap satu bulan sekali tidak memperhatikan stok barang, karena tidak ada pencatatan terhadap jumlah barang yang ada di dalam gudang. Sehingga terjadilah penumpukkan barang yang trend nya sudah habis masanya, keadaan inilah yang menyebabkan pendapatan *Anindya*

Collections berkurang sehingga pihak toko melakukan penjualan dengan harga yang murah.

Berdasarkan Latar belakang yang telah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mengangkat bagaimana pencatatan persediaan barang dengan benar berbasis *Microsoft Access* yang dapat mempermudah pemilik dan karyawan dalam melakukan pencatatan persediaan barang . Adapun judul yang penulis berikan untuk dijadikan sebuah laporan akhir yaitu “**Perancangan Database Persediaan Barang Pada Toko Anindya *Collections* Palembang Berbasis *Microsoft Access*”**. Diharapkan dengan adanya sistem pengelolaan persediaan barang berbasis *Microsoft Access* yang dibuat dapat memperbaiki sistem persediaan barang dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana merancang *Database* persediaan barang pada toko Anindya *Collections* berbasis *Microsoft Access* 2019 ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian dan penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dibahas yaitu mengenai “Perancangan *Database* Persediaan Barang Pada Toko Anindya *Collections* Palembang Berbasis *Microsoft Access*”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan memahami bagaimana cara merancang database persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada toko Anindya *Collections* Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, yaitu mengetahui dan memahami dalam hal perancangan database persediaan barang pada toko Anindya *Collections* Palembang berbasis *Microsoft Access*.

2. Bagi Pengusaha

Bagi pengusaha, yaitu adanya rancangan mengenai aplikasi ini dapat memberikan informasi mengenai cara pengolahan aplikasi tersebut dan mempermudah persediaan barang di Anindya *Collections*

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:), “Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena dari pada generalisasi”.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian berdasarkan kondisi objek yang ilmiah dengan menekankan pemahaman makna dari pada generalisasi.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat hasil penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang sistem stok barang pada toko Anindya *Collections* Palembang serta untuk merancang sistem stok barang elektronik berbasis *Microsoft Access* pada toko Anindya *Collections* Palembang.

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif bertujuan untuk

menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam menyusun Laporan Akhir ini, penulis menggunakan metode yang digunakan yaitu menggunakan jenis-jenis dan sumber data.

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015:23), adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Fauzi dkk., (2019:121), “Data primer adalah data mentah yang belum diolah dan dikumpulkan secara khusus untuk tujuan penelitian oleh peneliti yang bersangkutan”. Dalam hal ini, penulis memperoleh data dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan pemilik toko *Anindya Collections*.

2. Data Sekunder

“Data sekunder adalah yang sudah diolah oleh pihak (lembaga) lain kepentingan tertentu, dan data yang sudah diolah tersebut dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penelitian peneliti yang bersangkutan” (Fauzi dkk., 2019:121).

Data sekunder yang didapatkan oleh penulis dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel dan literatur yang relevan dengan topik penelitian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan laporan ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, diperlukan data yang relevan antara teori dan praktek terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas, baik data yang didapatkan secara langsung maupun data-data yang didapat secara sekunder dengan mempelajari buku-buku maupun sumber lainnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan didefinisikan sebagai metode dari pengumpulan data yang bertujuan untuk mengamati, berinteraksi dan memahami permasalahan yang terjadi. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mengunjungi langsung tempat objek penelitian yang digunakan sebagai data primer. Adapun pengumpulan data yang penulis gunakan dalam riset lapangan yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Crewsell (dalam Sugiyono, 2015:235), “Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi berarti pula mengamati, menyaksikan, memperhatikan sebagai metode penelitian.”

Pada metode ini, penulis melakukan pengamatan langsung guna untuk mendapatkan data yang akurat dan spesifik mengenai segala kegiatan yang dijadikan objek kajian penelitian yang dibuat yaitu mengenai persediaan barang di toko Anindya Collections Palembang.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara wawancara dengan

narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Dalam hal ini, penulis mendapatkan beberapa informasi dengan mewawancarai langsung Pemilik toko Anindya *Collections*. Adapun pertanyaan seperti apakah toko Anindya *Collections* melakukan pengelolaan barang masuk dan keluar, berapa lama toko Anindya *Collections* berdiri serta produk apa saja yang dijual dan berapa banyak pembelian produk selama satu bulan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), "Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian".

Dalam metode ini, penulis mengambil beberapa dokumen yang ada di toko Anindya *Collections* yaitu foto stok persediaan pada gudang.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam metode ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan pencarian data dan informasi melalui dokumen elektronik maupun non-elektronik yang diperlukan selama penyusunan laporan akhir ini. Menurut Sugiyono (2018:531), "Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti."

Dalam hal ini peneliti mendapatkan berbagai sumber referensi yaitu berupa buku yang terdapat di perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis, website online, sumber langsung dan referensi yang berhubungan dengan masalah pengelolaan persediaan barang.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (dalam Gusti Bagus, 2018: 61), menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskantema dan merumuskan hipotesis (anggapan) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu”.

1. Teknik Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2013:28), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Teknik analisis secara kualitatif menjelaskan dan membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi, yang bersumber dari buku-buku pedoman yang berhubungan dengan masalah yang dianalisa.

Peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami Perancangan Database Persediaan Barang Pada Toko Anindya *Collections* Palembang Berbasis *Microsoft Access*.

2. Perancangan

Perancangan penggambaran, perencanaan serta pembuatan sketsa atau pengaturan asal beberapa elemen yang terpisah ke pada satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem dapat didesain dalam bentuk grafik yang bisa dipergunakan buat membuktikan urutan-urutan proses dari sistem.

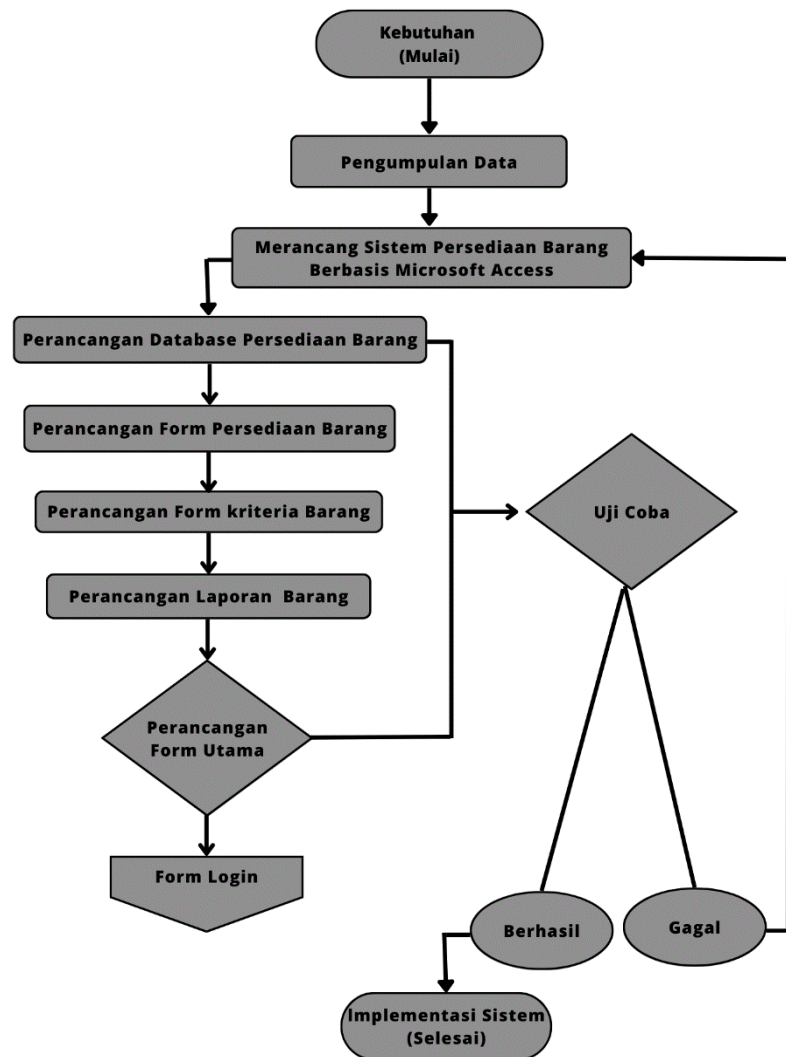
Berdasarkan hal tersebut, penulisan laporan akhir ini menggunakan analisis kualitatif dimana laporan akhir ini tidak berbentuk angka-angka melainkan kata-kata atau kalimat. Data-data selanjutnya dikaitkan dengan referensi lainnya seperti buku-buku, jurnal, internet dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai penjelasan dalam laporan akhir ini. Selanjutnya, pada tahap awal perancangan *database* persediaan barang pada Toko Anindya *Collections*, penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan data

dengan menggunakan metode pengumpulan data, lalu penulis menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh Toko Anindya *Collections*.

Setelah penulis memahami dan menganalisis permasalahan yang ada pada Toko Anindya *Collections*, penulis kemudian membuat alur perancangan aplikasi sebagai alat bantu perancangan. Berikut ini merupakan langkah-langkah dan alur dari perancangan database persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada toko Anindya *Collections* Palembang yaitu:

- a. Kebutuhan, langkah awal pembuatan sebuah aplikasi yaitu aplikasi tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.
- b. Pengumpulan Data, setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan.
- c. Merancang Sistem, yaitu memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan aplikasi sederhana, lalu data yang telah dikumpulkan diurutkan berdasarkan abjad pada field name sehingga data akan tersusun rapi sesuai dengan kebutuhan.
- d. Prototype, yaitu gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada aplikasi. Seperti membuat tampilan menu utama, login password, dan lain-lain.
- e. Uji Coba, setelah membuat tampilan tersebut maka aplikasi akan dapat digunakan maka uji coba sangat diperlukan. Hal ini akan berkaitan dengan berguna tidaknya aplikasi ini dalam keseharian organisasi ataupun perusahaan. Apabila berguna dengan baik maka dapat dinyatakan berhasil dan sebaliknya apabila aplikasi ini masih sulit digunakan maka dapat dinyatakan gagal.
- f. Implementasi, tahap implementasi ini merupakan tahap penyesuaian. Pada tahap ini admin harus mempelajari aplikasi baru dan mengganti metode yang lama dengan yang baru.
- g. Evaluasi, setelah dilakukan implementasi kurang lebih satu

minggu, maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari aplikasi yang digunakan.



Gambar 1.2
Alur Perancangan Persediaan Barang

Sumber: Data Olahan, 2023